

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berkarakter dan berkepribadian baik. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai tempat pembinaan sikap dan perilaku siswa, termasuk kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan salah satu nilai karakter yang harus ditanamkan sejak dini agar siswa mampu mematuhi aturan, menghargai waktu, dan bertanggung jawab terhadap kewajiban yang dimilikinya sebagai peserta didik.¹ Melalui kedisiplinan, siswa dapat membentuk perilaku positif yang mendukung keberhasilan dalam proses belajar maupun kehidupan sosial di lingkungan sekolah.

Kurangnya pemahaman siswa mengenai aturan sekolah dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam menjalankan

¹ Fauzan Mubarak Anhanuri, Muhammad Ja'far Nashir, and Mu'in Abdullah, "Pengaruh Peran Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di SMPIT Mardhatillah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2023/2024," *Al 'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2024): h, 193

kewajibannya sebagai peserta didik. Jika hal ini terus berlangsung, maka dapat berdampak pada ketertiban serta kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan upaya yang serius dari pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembinaan kedisiplinan yang terarah dan berkelanjutan. Dengan adanya pembinaan tersebut, diharapkan siswa mampu memahami dan menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.²

Dalam konteks pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi siswa. Salah satu guru yang memiliki tanggung jawab khusus dalam membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan pribadi, sosial, maupun akademik adalah guru bimbingan dan konseling (BK). Guru BK

² Fauziah, "Peran Guru Bk Menumbuhkan Kesadaran Siswa Agar Disiplin Di UPT SMP Negeri 2 X Koto," *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2022): h, 49

memiliki fungsi memberikan layanan konseling dan bimbingan kepada siswa agar mereka mampu berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.³

Namun, dalam praktiknya masih banyak ditemukan siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin di lingkungan sekolah. Bentuk ketidaksiplinan tersebut antara lain datang terlambat, membolos, tidak mematuhi aturan berpakaian, serta kurang tertib dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.⁴ Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara harapan sekolah dengan perilaku nyata siswa di lapangan. Permasalahan ini tentu memerlukan perhatian serius karena dapat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran serta terganggunya ketertiban lingkungan sekolah.⁵

Guru bimbingan dan konseling (BK) memiliki peranan

³ Radiah Izza Billah, "Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMAN 2 Binjai," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): h, 1025.

⁴ Muhammad Dirham Nugraha, Vasco Delano, and Devi Nurul Fikriyani, "Profil Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Mathla ' Ul Anwar Menes Tahun Pelajaran 2023 / 2024," *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2025): h, 17

⁵ M Syafiq Mubahrok, Muhammad Syahrani Ramadhan, and Selvi Asmara Yeni, "Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peraturan Siswa Di Sekolah SMA Wahid Hasyim Model Ajer," *Advanced Journal of Education and Religion* 2, no. 1 (2025): h, 73

yang penting dalam membentuk dan meningkatkan kedisiplinan siswa melalui berbagai bentuk layanan bimbingan dan konseling. Layanan yang diberikan dapat berupa bimbingan klasikal di dalam kelas, bimbingan kelompok, konseling individu, serta layanan informasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya sikap disiplin.⁶ Melalui berbagai layanan tersebut, guru BK dapat membantu siswa mengenali dan menyadari kesalahan yang telah dilakukan serta membimbing siswa untuk memperbaiki perilaku yang kurang sesuai dengan aturan sekolah. Dengan bimbingan yang diberikan, siswa diharapkan mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap tata tertib yang berlaku. Hal ini penting agar siswa dapat membentuk perilaku yang lebih baik dan disiplin dalam kehidupan di lingkungan sekolah.

Selain itu, guru BK juga berperan sebagai fasilitator, mediator, dan motivator dalam proses pembinaan kedisiplinan siswa. Guru BK dapat menjembatani komunikasi antara siswa

⁶ Wiesmayani and Asnarita Nento, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 5 Satap Luwuk Timur," *Jurnal Bimbingan & Konseling: Jurnal Kajian Bimbingan & Konseling* 2, no. 2 (2025): h, 107

dengan guru lain maupun pihak sekolah ketika terjadi pelanggaran disiplin.⁷ Dengan pendekatan yang tepat, guru BK dapat membantu siswa memahami konsekuensi dari perilaku yang dilakukan serta mendorong mereka untuk berubah menjadi lebih baik. Peran ini menunjukkan bahwa guru BK memiliki kontribusi penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang tertib dan kondusif.

Pembinaan kedisiplinan siswa juga berkaitan erat dengan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah. Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan sehingga siswa mampu menjadi individu yang berintegritas. Dalam hal ini, guru BK berperan dalam memberikan bimbingan yang membantu siswa memahami nilai-nilai tersebut melalui berbagai kegiatan pembinaan dan pendekatan konseling.⁸

Di tingkat sekolah menengah pertama (SMP), pembinaan

⁷ Grace Darlene Malelak and Kristinus Sembiring, "Peran Guru BK Dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa SMAK Giovanni Kupang Melalui Layanan Bimbingan Kelompok," *Jurnal Educazione : Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling* 13, no. 2 (2025): h, 99

⁸ Badriyah et al., "Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMK Negeri 1 Cimerak," *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 9, no. 1 (2023): h, 28

kedisiplinan memiliki tantangan tersendiri karena siswa berada pada masa remaja awal. Pada masa ini, siswa sedang mengalami perkembangan emosional dan sosial yang cukup signifikan sehingga sering menunjukkan perilaku yang kurang stabil.⁹ Kondisi tersebut membuat siswa lebih rentan melakukan pelanggaran aturan sekolah jika tidak mendapatkan bimbingan yang tepat dari guru maupun lingkungan sekolah. Oleh karena itu, peran guru BK sangat dibutuhkan dalam membantu siswa mengarahkan perilakunya ke arah yang lebih positif.

Dalam pelaksanaannya, pembinaan kedisiplinan siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab guru BK semata, tetapi juga memerlukan kerja sama antara guru, pihak sekolah, dan orang tua. Kolaborasi yang baik antara berbagai pihak akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter disiplin pada siswa. Guru BK dalam hal ini dapat menjadi penghubung antara siswa, guru, dan orang tua dalam menyelesaikan permasalahan kedisiplinan yang terjadi.¹⁰

⁹ Sevira Ananditya et al., "Literature Review: Peran Guru BK Mengatasi Kenakalan Dan Meningkatkan Kedisiplinan Di SMK," *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 14, no. 1 (2024): h, 106

¹⁰ Ach. Syaikhonul Arifin and Dwi Ramadhani, "Kolaborasi Guru Pai

Namun demikian, masih terdapat berbagai kendala dalam upaya pembinaan kedisiplinan siswa di sekolah, seperti kurangnya kesadaran siswa terhadap aturan sekolah, pengaruh lingkungan pergaulan, serta kurangnya pengawasan terhadap perilaku siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembinaan kedisiplinan memerlukan strategi yang tepat dan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa.¹¹ Peran guru BK sangat penting dalam merancang program bimbingan yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam membina kedisiplinan siswa di sekolah. Melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling, guru BK dapat membantu siswa memahami pentingnya disiplin serta membentuk perilaku yang sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di sekolah. Oleh karena itu, penelitian mengenai peran guru BK dalam membina

Bersama Guru BK Dalam Mengatasi Permasalahan Peserta Didik Di Jenjang SMP,” *JOIES: Journal of Islamic Education Studies* 9, no. 2 (2024): h, 198

¹¹ Sevira Ananditya et al., “Literature Review: Peran Guru BK Mengatasi Kenakalan Dan Meningkatkan Kedisiplinan Di SMK,” *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 14, no. 1 (2024): h, 107

kedisiplinan siswa di SMPN 21 Kota Bengkulu menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru BK dalam membina kedisiplinan siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membina kedisiplinan siswa di SMPN 21 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membina kedisiplinan siswa di SMPN 21 Kota Bengkulu.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan masalah pada peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membina kedisiplinan siswa di SMPN 21 Kota Bengkulu. Penelitian ini difokuskan pada bentuk peran serta upaya yang dilakukan guru BK melalui layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, seperti kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu hadir di

sekolah, serta ketaatan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini tidak membahas seluruh aspek perilaku siswa, tetapi hanya berfokus pada aspek kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.

E. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya kajian tentang bimbingan dan konseling di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membina kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah. Dengan pendekatan penelitian yang digunakan, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai upaya yang dilakukan guru BK dalam membantu siswa membentuk perilaku disiplin.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran guru BK dalam proses pembentukan karakter siswa, khususnya dalam

menanamkan nilai-nilai kedisiplinan. Melalui penelitian ini akan terlihat bagaimana layanan bimbingan dan konseling dapat membantu siswa memahami aturan serta menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap tata tertib sekolah.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan teori maupun kajian ilmiah yang berkaitan dengan peran guru BK dalam membina kedisiplinan siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih memahami pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan di sekolah. Dengan adanya pembinaan dari guru BK, siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran untuk mematuhi aturan serta bertanggung jawab terhadap kewajiban sebagai peserta didik.

b. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah, khususnya SMPN 21 Kota Bengkulu, dalam meningkatkan upaya pembinaan kedisiplinan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu sekolah dalam mengembangkan program bimbingan dan konseling yang lebih efektif dalam membentuk perilaku disiplin siswa.

c. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya peran guru BK dalam membina kedisiplinan siswa di sekolah. Dengan adanya pemahaman tersebut, diharapkan masyarakat dan orang tua dapat turut mendukung upaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin pada siswa.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan kajian literatur terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya, agar penelitian ini lebih terarah pada masalah yang spesifik dan menghasilkan temuan yang baru, serta

untuk mengidentifikasi posisi penelitian yang akan dilakukan dan hasil dari kajian.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Radiah Izza Billah pada tahun 2023 dengan judul *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMAN 2 Binjai*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling, seperti layanan konseling individu, layanan klasikal, serta pemberian informasi mengenai pentingnya mematuhi tata tertib sekolah. Melalui layanan tersebut, siswa dapat lebih memahami pentingnya disiplin dan berusaha memperbaiki perilaku yang kurang sesuai dengan aturan sekolah.¹² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

¹² Radiah Izza Billah, "Peran Guru BK Dalam Meningkatkan

dilakukan terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu membahas peran guru BK dalam membina atau meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian sebelumnya dilakukan di SMAN 2 Binjai, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di SMPN 21 Kota Bengkulu

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Asnarita Nento dan Wiesmayani Salma pada tahun 2024 dengan judul Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 5 Satap Luwuk Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru BK dalam mengatasi berbagai permasalahan kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi permasalahan kedisiplinan melalui

berbagai layanan bimbingan dan konseling, seperti layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling individu. Selain itu, guru BK juga bekerja sama dengan guru lain serta pihak sekolah dalam memberikan pembinaan kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah.¹³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai peran guru BK dalam membina kedisiplinan siswa di sekolah. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian serta fokus kajian, dimana penelitian sebelumnya lebih menekankan pada upaya mengatasi masalah kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menitikberatkan pada peran guru BK dalam proses pembinaan kedisiplinan siswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Grace Darlene Malelak dan Kristinus Sembiring pada tahun 2025 dengan judul Peran Guru BK dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa SMAK Giovanni Kupang Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru

¹³ Wiesmayani and Asnarita Nento, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 5 Satap Luwuk Timur," *Jurnal Bimbingan & Konseling: Jurnal Kajian Bimbingan & Konseling* 2, no. 2 (2025): h, 107.

BK dalam membina kedisiplinan siswa melalui layanan bimbingan kelompok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK berperan sebagai fasilitator, motivator, serta pembimbing dalam membantu siswa meningkatkan kedisiplinan. Melalui layanan bimbingan kelompok, siswa dapat memahami pentingnya disiplin, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta mengurangi perilaku yang melanggar aturan sekolah seperti datang terlambat atau tidak mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas peran guru BK dalam pembinaan kedisiplinan siswa. Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan layanan yang digunakan serta lokasi penelitian, dimana penelitian sebelumnya berfokus pada layanan bimbingan kelompok di SMAK Giovanni Kupang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus

¹⁴ Grace Darlene Malelak and Kristinus Sembiring, "Peran Guru BK Dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa SMAK Giovanni Kupang Melalui Layanan Bimbingan Kelompok," *Jurnal Educazione : Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling* 13, no. 2 (2025): h, 95

pada peran guru BK secara umum dalam membina kedisiplinan siswa di SMPN 21 Kota Bengkulu.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : Berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi tentang landasan teori, yang terdiri dari penjelasan definisi Guru Bk, tugas dan tanggung jawab serta peran guru Bk. Definisi kedisiplinan siswa, tujuan, aspek-aspek dan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa

BAB III : Berisi tentang metode penelitian, meliputi jenis penelitian dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan Bab ini mencakup hasil pembahasan dari penelitian berkaitan tentang Peran Guru Bk Dalam

Membina Kedisiplinan Siswa Smpn 21 Kota Bengkulu

BAB V : Penutup Bab ini mencakup kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah di bahas di Bab IV terkait Peran Guru Bk Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Smpn 21 Kota Bengkulu

